

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya, keanekaragaman budaya bangsa Indonesia dapat ditilik dari berbagai aspek dan salah satunya adalah cerita rakyat. Jumlah cerita rakyat di Indonesia sangatlah banyak, hal tersebut pun dipengaruhi oleh masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai etnik. Beragamnya cerita rakyat yang ada memberi gambaran tentang keanekaragaman budaya Indonesia.

Cerita rakyat yang tumbuh di Indonesia memiliki kandungan nilai-nilai yang menceritakan tentang sesuatu hal yang baik dan buruk atau kebaikan dan kejahatan, sehingga cerita yang berkembang mengajarkan nilai moral dalam kehidupan masyarakat. Cerita rakyat pun sangatlah kental oleh budaya dari daerah berasalnya cerita tersebut.

Endraswara (2005, hlm 163) mengatakan dalam masyarakat Jawa, umumnya hanya ada istilah cerita rakyat. Artinya ragam cerita yang berkembang di masyarakat. Cerita ini telah mengakar di hati masyarakat. Dalam cerita itu memang ada yang berbau dongeng. Pemahaman mereka tentang dongeng pun lalu menyempit, hanya terbatas pada cerita yang bertokohkan hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda benda keramat lain. Sedangkan cerita yang tokohnya dominan manusia mereka pahami sebagai cerita rakyat.

Setiap tempat mempunyai kisahnya sendiri. Ada yang menamainya legenda, ada juga yang meyakini sebagai mitos. Banyak tempat dan daerah yang dibangun oleh sebuah legenda perempuan yang terus diturunkan secara turun temurun dari leluhur secara lisan. Di Indonesia sendiri banyak legenda dan cerita rakyat yang melibatkan tokoh perempuan.

Masyarakat sunda pun memiliki legenda dengan tokoh perempuan yang sangat terkenal yaitu Dayang Sumbi. Tokoh dayang sumbi merupakan tokoh pendamping dalam cerita Sangkuriang namun memiliki peranan yang sangat penting. Dayang Sumbi memiliki tempat tersendiri yang melekat dalam ingatan masyarakat sunda, seorang perempuan yang cantik, tulus, cerdik dan pantang menyerah adalah karakter yang melekat dalam diri tokoh Dayang Sumbi.

**Osi Priatna, 2018**

*KARAKTER TOKOH DAYANG SUMBI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA DRAWING*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam budaya sunda perempuan memiliki kedudukannya tersendiri. Kaum perempuan didalam tradisi sunda ditempatkan sebagai sosok makhluk yang sangat penting dan terhormat, diposisikan sebagai pelindung dan pengasuh. Perempuan merupakan makhluk lemah lembut dan penuh kasih sayang karena perasaannya yang lembut. Secara umum sifat perempuan yaitu keindahan , kelembutan serta rendah hati dan memelihara. Demikianlah gambaran perempuan yang sering didengar.

Perempuan mempunyai posisi yang khas di dalam masyarakat, peran perempuan di Indonesia sangatlah penting dalam beberapa aspek kehidupan. Perempuan merupakan makhluk lemah lembut dan penuh kasih sayang karena perasaannya yang halus. Secara umum sifat perempuan yaitu keindahan, kelembutan serta rendah hati dan memelihara. Hal tersebutlah sehingga perempuan disebut sebagai simbol keindahan. Hal tersebut pun tidak jauh berbeda dengan sosok-sosok perempuan yang terdapat pada cerita-cerita rakyat di Indonesia. Banyak tokoh perempuan yang terdapat dalam cerita rakyat Indonesia yang memiliki karakter baik dan menginspirasi sehingga dapat dijadikan contoh dalam kehidupan masa kini

Kurangnya perhatian terhadap cerita rakyat maka penulis mengangkat tema tokoh Dayang Sumbi dalam cerita Sangkuriang. Berlatar belakang masalah yang dipaparkan penulis , serta rasa ketertarikan penulis terhadap perkembangan cerita rakyat Indonesia. Karya yang diciptakan guna mengangkat tokoh Dayang Sumbi dalam cerita Sangkuriang dimana karakter tokoh tersebut diharapkan dapat menginspirasi kaum perempuan masa kini dalam bentuk karya seni dengan teknik *drawing*. Maka dari itu judul dari tugas akhir ini yaitu **KARAKTER TOKOH DAYANG SUMBI SEBAGAI GAGASAN BERKARYA DRAWING**

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang penciptaan maka dapat dirumuskan fokus penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dalam pembuatan karya tokoh Dayang Sumbi dengan teknik *drawing*?

2. Bagaimana memvisualisasikan karakter tokoh Dayang Sumbi dalam karya seni *drawing*?

### C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari pembuatan karya penciptaan “Karakter Tokoh Dayang Sumbi sebagai Gagasan Berkarya *Drawing*” sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan dan melestarikan cerita rakyat Indonesia. Diharapkan karya tugas akhir ini dapat menjadi stimulus dan referensi bagi pelaku seni lainnya untuk lebih mengembangkan kreativitas. Adapun tujuan dari penciptaan karya tugas akhir ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan Karakter Tokoh Dayang Sumbi sebagai Gagasan Berkarya *drawing*
2. Untuk mengetahui analisis visual lukisan tokoh perempuan Dayang Sumbi dalam karya seni *drawing*?

### D. Manfaat Penciptaan

Berikut penulis paparkan beberapa manfaat yang dapat digali dari pembuatan karya ini diantaranya:

1. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan penulis tentang karakter dari tokoh Dayang Sumbi serta menambah wawasan penulis terhadap proses kreatif dalam mengolah karya seni *drawing*

2. Manfaat bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI

Dapat dijadikan referensi dalam penelitian atau kajian dalam mata kuliah yang bersangkutan. Selain itu dapat sebagai motivasi bagi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa UPI dalam menciptakan karya

3. Manfaat bagi dunia pendidikan

Dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam pembelajaran sejarah cerita Sangkuriang dalam bentuk karya seni serta bisa dijadikan bahan ajar mengenai cerita rakyat Indonesia melalui visualisasi yang menarik.

4. Manfaat bagi masyarakat

Sebagai media apresiasi seni rupa dalam memberikan pengetahuan dalam menikmati karya mengenai tokoh Dayang Sumbi dalam cerita Sangkuriang dan sebagai visualisasi gagasan dalam melestarikan sejarah.

## E. Sistematis Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan serta pembacaan laporan penciptaan karya “Karakter Tokoh Dayang Sumbi sebagai Gagasan Berkarya Drawing”, maka penulis merancang skripsi ini ke dalam sistematika sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, penciptaan, masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II Kajian Sumber Penciptaan

Bab ini memaparkan landasan yang mendasari proses penciptaan atau rancangan dengan disertai kajian teori yang dianggap dapat mendukung dalam penciptaan karya.

### 3. Bab III Metode dan Proses Penciptaan

Mendeskripsika langkah-langkah penulis dalam menciptakan karya “Karakter Tokoh Dayang Sumbi sebagai Gagasan Berkarya *Drawing*” yang meliputi, ide berkarya, kontemplasi, stimulasi berkarya, pengolahan ide, dan proses berkarya.

### 4. Bab IV Analisis Visualisasi Karya

Bab ini menampilkan hasil karya dan mendeskripsikan hasil visualisasi karya “Karakter Tokoh Dayang Sumbi sebagai Gagasan Berkarya *Drawing*”

### 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran dari hasil pembahasan penciptaan karya “Karakter Tokoh Dayang Sumbi sebagai Gagasan Berkarya *Drawing*”

### 6. Daftar Pustaka

Memuat studi literatus dan referensi yang telah diperoleh dalam pembuatan skripsi ini.

### 7. Daftar Gambar

Memuat nomor halaman gambar halaman dan judul gambar yang terdapat pada skripsi ini.

8. Daftar Istilah

9. Lampiran